

Produktivitas Seresah dan Unsur Hara
Pada Beberapa Tegakan *Gmelina arborea* Roxb.
Di PT. Surya Hutani Jaya Kalimantan Timur

Oleh
Sewandana

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produktivitas seresah dan unsur hara pada beberapa tegakan *Gmelina arborea* Roxb., kontribusi dari bagian-bagian seresah, dan fluktuasi musiman dari produksi seresah di areal PT. Surya Hutani Jaya, Kalimantan Timur.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa produksi seresah pada tegakan *Gmelina arborea* Roxb. sebesar 12,39 ton/ha/th pada P1; 7,42 ton/ha/th pada P2; 7,56 ton/ha/th pada P3; dan 8,75 ton/ha/th pada P4. Komposisi seresah yang dihasilkan berupa seresah daun sebesar 71,80 – 81,37%. Seresah cabang mempunyai kontribusi sebesar 17,28 – 24,47%. Produksi seresah alat generatif pada P1 dan P2 masing-masing sebesar 0,0022 ton/ha/th dan 0,0031 ton/ha/th. Untuk P3 dan P4 sebesar 0,1581 ton/ha/th dan 0,2863 ton/ha/th. Produksi seresah bahan lain berkisar 0,0245 – 0,0665 ton/ha/th.

Produksi seresah mengalami puncak pada bulan November untuk semua plot. Seresah daun mengalami produksi tinggi pada bulan Oktober, November, dan Mei. Produksi seresah cabang tinggi antara bulan November sampai dengan April, yaitu pada bulan-bulan dengan curah hujan yang relatif tinggi. Seresah alat generatif mengalami produksi tinggi pada bulan Desember, Januari, Februari, Maret, Agustus, dan September. Produksi yang tinggi dari seresah bahan lain terjadi pada bulan Oktober, November, Maret, dan April.

Hasil analisa statistik menunjukkan adanya korelasi positif antara luas bidang dasar dengan produksi seresah bahan lain. Sedangkan produksi produksi seresah yang lain dan produksi seresah total tidak menunjukkan adanya korelasi yang nyata terhadap luas bidang dasar. Hubungan antara curah hujan dengan produksi seresah total dan seresah cabang adalah berkorelasi positif. Sedangkan terhadap produksi seresah fraksi lain tidak menunjukkan korelasi yang nyata.

Produktivitas unsur hara pada tegakan tersebut adalah unsur C berkisar 3981,49 – 7575,39 kg/ha/th; unsur N berkisar 84,95 – 163,65 kg/ha/th; unsur P berkisar 7,38 – 10,73 kg/ha/th; unsur K berkisar 35,16 – 72,71 kg/ha/th; unsur Ca berkisar 71,99 – 150,29 kg/ha/th; dan unsur Mg berkisar 4,06 – 6,88 kg/ha/th. Untuk unsur N, P, dan K, jika disetarakan dengan pupuk Urea, KCl, dan TSP, mempunyai nilai rupiah berkisar antara 55.512 – 145.468 Rp/ha Urea; 42.192 – 87.252 Rp/ha KCl; dan 9.840 – 14.304 Rp/ha TSP; dengan jumlah seluruhnya adalah 107.544 – 247.024 Rp/ha.

